

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini secara garis besar merupakan penelitian kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan kontrol. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan teknik analisis regresi linier sederhana, yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat².

B. Populasi

Populasi terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Fraenkel, populasi merujuk pada kelompok yang menjadi fokus utama dalam penelitian, yaitu kelompok yang relevan dengan siapa hasil penelitian tersebut dapat digeneralisasi. Ia juga menjelaskan bahwa dalam konteks pendidikan, populasi bisa terdiri dari kelompok individu, seperti siswa, guru, dan pihak-pihak lainnya, atau bisa juga

¹ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Karanganyar-Klondangan 004/27 Sendangtirto Berbah Sleman: Literasi Media Publishing, 2015).

² Rohmad and Supriyanto, *Pengantar Statistik* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015).

mencakup kelompok yang bukan individu, seperti kelas, sekolah, atau fasilitas lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti memilih santri sebagai populasi yang diteliti.³

Santri yang menjadi subjek ialah santri TPQ Al Muttaqin Desa Selosari. Populasi pada penelitian ini terdiri dari 20 santri. Dengan populasi yang jumlahnya tidak besar maka peneliti menggunakan populasi penuh yakni populasi yang diambil secara keseluruhan tanpa pengambilan sampel.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah berbagai teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah :

1. Teknik Kuesioner

Salah satu metode pengumpulan data adalah dengan menggunakan kuesioner/angket, yaitu daftar pertanyaan yang dikirimkan kepada responden untuk diisi. Responden menerima angket langsung dari peneliti, dengan jumlah responden yang telah ditetapkan. Responden hanya perlu memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti karena angket bersifat tertutup. Kuesioner ini digunakan untuk mengukur kegiatan penggunaan kitab *Ngudi Susilo* dan akhlak santri TPQ Al Muttaqin.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data dan informasi berbentuk catatan yang bersumber pada buku, surat kabar, jurnal, dan sebagainya. Dokumentasi selain

³ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode* (JL. Cilombang 2 - Kuningan 45591: Hidayatul Quran Kuningan, 2019).

untuk mencari data juga digunakan dalam mengklasifikasi jumlah dan kualitas dokumentasi bahasa, dokumentasi bahasa dapat berupa sumber tertulis maupun rekaman audio visual⁴.

D. Instrumen Penelitian

Dalam hal ini instrument penelitian yang digunakan untuk meneliti pengaruh penggunaan kitab *Ngudi Susilo* terhadap akhlak santri di TPQ Al Muttaqin. Kedua variabel menggunakan lembar angket dan menggunakan skala likert. Angket skala likert menyediakan pernyataan yang diertai dengan pilihan jawaban. Instrument penelitian ini menggunakan alternative jawaban sebagai berikut :⁵

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian

Kriteria	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Adapun kisi –kisi instrument yang digunakan dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.2 Blue Print Variabel Penggunaan Kitab *Ngudi Susilo*

Variabel	Indikator	Deskripsi	Jumlah Soal	Nomor Soal
Penggunaan Kitab	Relevansi	Bahan ajar sesuai dengan kompetensi dasar	8	1-8

⁴ Fitrawahyudi et al., *VITALITAS BAHASA DAERAH MASSENREMPULU DI KABUPATEN ENREKANG* (Pekalongan Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2022).

⁵ Aziz Alimul Hidayat, 'Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas', google books, February 2021, https://books.google.co.id/books?id=0dAeEAAAQBAJ&newbks=0&printsec=frontcover&pg=PA7&dq=instrumen+penelitian+skala+likert&hl=id&redir_esc=y.

<i>Ngudi Susilo</i>	Konsistensi	Bahan ajar mampu menjadi solusi, pembahasan yang konsisten sesuai dengan kompetensi	3	9-11
	Kecukupan	Bahan ajar mampu membantu santri dalam menguasai kompetensi	2	12-13
	Aktivitas	Daoat mendorong santri untuk belajar aktif dan kreatif	2	14-15
	Motivasi	Memotivasi santri untuk mencapai akhlak yang baik	2	16-17
	Individualitas	Memperhatikan perbedaan individual santri	2	18-19
	Lingkungan	Mengamati objek yang ada disekitar	2	20-21
	Konsentrasi	Mendorong konsentrasi santri	2	22-23

Tabel 3.3 *Blue Print* Variabel Akhlak Santri

Variabel	Indikator	Deskripsi	Jumlah Soal	Nomor Soal
Akhlak Santri	Akhlak terhadap Allah SWT	Mentaati perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, mensyukuri nikmat-nikmat Allah, Tawakal	4	1-4
	Akhlak kepada sesama Manusia	Berbakti kepada orang tua, menyayangi yang muda menghormati yang tua, menghormati tetangga	3	5-7
	Akhlak terhadap Lingkungan	memperlakukan hewan, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda tak bernyawa dengan baik	3	8-10
	Pengetahuan Moral	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran Moral 2. Mengetahui akhlak dan penerapannya 3. Mengambil sudut pandang dari pemikiran orang lain 4. Penalaran moral dalam berinteraksi 5. Pengambilan keputusan 6. Kemampuan mengevaluasi diri sendiri 	3	11-13

	Perasaan Moral	1. Mengetahui dan melaksanakan apa yang benar dan menjauhi tindakan yang salah 2. Harga diri 3. Empati 4. Pengendalian diri 5. Mencintai kebaikan 6. Mau mengoreksi kesalahan yang telah dilakukan	2	14-15
	Tindakan Moral	1. Kompetensi 2. Keinginan 3. Kebiasaan .	2	16-17

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah proses setelah data dikumpulkan dari seluruh responden atau sumber lain untuk merumuskan jawaban suatu masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis. Berikut langkah-langkah penelitiannya:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur didalam melakukan fungsinya⁶. Uji validitas berfungsi untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu angket atau instrumen dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan pada instrumen atau angket tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi

⁶ Ajat Rukajat, *PENDEKATAN PENELITIAN KUANTITATIF QUANTITATIF RESEARCH APPROACH*, 1st ed. (Sleman Yogyakarta: DEEPUBLISH CV Budi Utama, 2018).

Microsoft Excel. Teknik yang digunakan, adalah teknik korelasi *product moment*, yang memiliki rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
product moment

N = Jumlah subjek atau siswa yang di teliti

ΣX = Jumlah skor tiap butir soal

ΣY = Jumlah skor total

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor tiap butir soal ΣY^2 =
Jumlah kuadrat total

Selanjutnya membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5 % dan $\alpha = 0,05$. Dengan dasar pengambilan keputusan apabila koefisien korelasi sama atau lebih besar r_{tabel} maka butir instrumen dinyatakan valid. Sedangkan apabila koefisien korelasi lebih kecil dari pada r_{tabel} maka butir instrumen dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian mampu menghasilkan data yang dapat diandalkan. Reliabilitas mengacu pada

konsistensi suatu tes ketika diterapkan pada subjek yang sama. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang, ketika digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama, akan memberikan hasil yang serupa. Dengan kata lain, jika suatu pengukuran memberikan hasil yang konsisten dan akurat, maka pengukuran tersebut dapat dianggap reliabel. Oleh karena itu, pengujian reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi instrumen sebagai alat ukur, agar hasil pengukuran dapat dipercaya. Untuk reliabilitas tes, pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dengan teknik *Alfa Cronbach* dengan bantuan *aplikasi Microsoft Excel*. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dapat dikatakan reliabel. Teknik *Alfa Cronbach* memiliki rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = varians total.

Kriteria keputusannya adalah bila $r_{11} >$ nilai Cut off sebesar 0,5 % maka variabel yang dimaksud adalah reliabel⁷.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

⁷ Rukajat.

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang akan digunakan dalam perhitungan memiliki distribusi normal. Uji ini menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS 30.0 for Windows. Kriteria pengujiannya adalah, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal, sementara jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui jenis hubungan antara variabel yang diteliti. Uji ini perlu dilakukan sebelum melaksanakan analisis uji t dan korelasi. Pengujian linearitas dapat dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS 30.0 for Windows dengan memilih perangkat Test for Linearity. Teknik analisisnya adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan linier yang signifikan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

3. Uji Hipotesis

Uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan kitab *Ngudi Susilo* terhadap akhlak santri. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji Regresi Linier Sederhana. Uji regresi linier sederhana adalah model probabilistik yang menetapkan hubungan linier antara dua variabel yang memiliki pengaruh pada variabel lain⁶⁵. Adapun bentuk persamaan regresi sederhana tersebut adalah:

$$Y = A + BX$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (variabel terikat)

X = Variabel Independen (variabel bebas)

B = Koefisien variabel **X**

A = Konstanta